KECEMASAN MENGHADAPI PERNIKAHAN PADA WANITA DARI KELUARGA BERCERAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh :
RUQAYA NISA
04 860 0240

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN
2009

JUDUL : KECEMASAN MENGHADAPI PERNIKAHAN PADA WANITA DARI KELUARGA BERCERAI

NAMA : RUQAYA NISA

NPM : 04 860 0240

JURUSAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Irna Minauli, M.Si.	Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Si.

Mengetahui

Ketua Jurusan	Dekan
Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si.	Dra. Irna Minauli, M.Si

Tanggal Sidang Meja Hijau: 15 April 2009

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA GUNA MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYA AT –SYARAT UNTUK MEMPEROLEH DERAJAT SA JANA (S-1) PSIKOLOGI

Pada tanggal : 15 April 2009

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Dra. Irna Minauli, M.Si.)

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Afisah Wardah Lubis, S. Psi, M.Si.	
2. Dra. Irna Minauli, M.Si.	
3. Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Si.	
4. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si.	
5. Andy Chandra, M.Psi.	

UCAPAN TERIMAKASIH

BismillahiRrahmaniRrahim,,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, yang karena hanya izi, rahmat, taufiq serta hidayahnya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepadanya yang mulia Rasulillah SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terina kasih kepada:

1. Teristimewa kepada para orangtua ku mama tersayang Khatijah H.S, Ma'Dang, Ma' Anga, Ma' Ineng, Te' Ma, Umi Zulaikha, abah tercinta M. Ismail Bava, M. Alwi, Ma' Aib, Ma' Usup, Ma' Asir Abah Usup, Pa' Bem yang telah memberikan dorongan moril, materil, semangat serta do'a yang tulus untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang selaku pimpinan rektor di Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Irna Minauli. M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan dorongan semangat, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, saran dan bimbingannya dalam menulis skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si. sebagai ketua jurusan Psikologi Anak dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah meluangkan waktunya sebagai ketua penguji pada sidang meja hijau yang selalu memberikan semangat dan saran yang baik kepada peneliti dalam menghadapi sidang meja hijau.
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si, dan Bapak Andy Chandra, M.Psi. selaku dosen tamu dan sekretaris yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
7. Seluruh staf pengajar/dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan ilmunya kepada peneliti selama masa kuliah di kampus ini, sehingga peneliti dapat memahami dan merasakan manfaat ilmu psikologi yang diajarkan.
8. Seluruh staf Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area yang telah membantu dan melancarkan urusan akademik yang dibutuhkan peneliti.
9. Kakak dan abang tersayang k' Ana, k'Mila, k'Ulfa, k'Yusra, Ta' Jura, k'Wildan, B'Ami, b'Uji, b'Am.
10. Adik dan sepupu tercinta Sakinah, Salma Sarah, Azhari, Rahima, Yasir, July, Saidah, dan Habibi, Ichsan, Mansur, Khalid.
11. Semua keponakan yang tercinta Zalfa, Fairuz, Syahira, Syakira, Rahmatia, Haikal, Mu'adz, Fadhil, Azkia, Fachri, dan Bayhaqi.
12. Para sahabat tersayang Nailul Husna S.Psi, Armayani S.Psi, Halizah Novi S.Psi, Inanda Rizky Amalia S.Psi, Wulandari Nst S.Psi, Putri Prihartini Sitanggang, terimakasih untuk segala dorongan dan semangatnya.

13. Teman-teman Fakultas Psikologi kelas C, Tini, Meri, Laila, QQ, Ita, Reni, Irma dan yang lainnya terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.
14. Teman-Teman Fakultas Psikologi Stambuk 04 terimakasih semuanya.
15. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kepada pembaca. Penulis sadar bahwa tulisan ini belum sempurna, dengan itu keritikan-kritikan yang sifatnya membangun kiranya dapat menyempurnakan tulisan ini agar dapat disumbangkan kepada ilmu pengetahuam khususnya ilmu pengetahuan dalam bidang Psikologi.

Medan, 15 April 2009

Penulis

Ruqaya Nisa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR ISI

Halaman

Ucapan Terimakasih .....

Daftar Isi .....

Daftar Tabel .....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoritis 7

2. Manfaat Praktis 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Menghadapi Pernikahan

1. Pengertian Kecemasan 8

2. Klasifikasi Kecemasan 12

3. Jenis-jenis Kecemasan 15

4. Aspek-aspek Kecemasan 17

5. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Kecemasan 19

6. Komponen Kecemasan 21

7. Gejala-gejala Kecemasan 22

B. Perceraian

1. Pengertian Perceraian 23

2. Faktor-faktor Penyebab Perceraian 23

3. Dampak Perceraian pada Anak 28

C. Pernikahan

1. Pengertian Pernikahan 42

D. Wanita

1. Pengertian Wanita 45

2. Tugas dan Peran Wanita 46

E. Kecemasan Menghadapi Pernikahan pada Wanita dari Keluarga Bercerai 47

BAB III Metode Penelitian

A. Pendekatan Kualitatif 52

B. Responden Penelitian 54

1. Karakteristik Subjek 54

2. Jumlah Subjek 54

3. Informan Penelitian 55

C. Teknik Pengumpulan Data 55

1. Wawancara..... 55

2. Observasi 56

3. Alat Bantu Pengambilan Data 57

a. Tape Recorder 57

b. Pedoman Wawancara 57

c. Lembar Catatan Observasi 58

d. Alat Tulis 59

D. Prosedur Penelitian 59

1. Persiapan Penelitian 59

2. Pengumpulan Data dan Pelaksanaan 60

E. Metode Analisis Data 61

F. Keabsahan dan Keajegan Penelitian..... 62

BAB IV ANALISIS dan INTERPRETASI DATA

A. Analisis Data 64

1. Responden I 64

a. Identitas Diri 64

b. Hasil Observasi 65

c. Hasil Wawancara 66

1. Status responden menjadi wanita dari keluarga yang bercerai ... 66

2. Kecemasan yang dialami ketika berinteraksi dengan lawan jenis 67

3. Yang dirasakan anak ketia orangtua bercerai 67

4. Kecemasan yang dialami dapat menghambat pernikahan yang terjadi 68

B. Analisis Data 72

2. Responden II 72

a. Identitas Diri 72

b. Hasil Observasi 73

c. Hasil Wawancara 76

1. Status responden menjadi wanita dari keluarg yang bercerai 76
2. Kecemasan yang dialami ketika berinteraksi dengan lawan jeni 76
3. Yang dirasakan anak ketika orangtua bercerai 77
4. Kecemasan menghadapi pernikahan pada wanita dari keluarga bercerai 78

C. Pembahasan 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 101

B. Saran 106

1. Saran Kepada Subjek Penelitian 106
2. Saran Kepada Orangtua 106
3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya 107

LEMBAR OBSERVASI 111

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN 112

PEDOMAN WAWANCARA 114

DAFTAR PUSTAKA 116

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR TABEL

Tabel I Jadwal Wawancara Responden I..... 65

Tabel II Analisis Interpersonal Responden I 69

Tabel III Jadwal Wawancara Responden II 73

Tabel IV Analisis Intrapersonal Responden II 80

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sumber kepribadian seseorang. Di dalam keluarga dapat ditemukan berbagai elemen dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Aspek kepribadian diperoleh seseorang dari dalam keluarga. Demikian pula aspek bawaan dan beh jar dipengaruhi oleh proses yang berlangsung dan sistem yang berlaku di dalam keluarga. Sistem pembagian peran dan togas di dalam keluarga juga akan memberikan dampak besar pada proses perkembangan kepribadian anak.

Keluarga merupakan organisasi sosial paling penting. Dalam kelompok sosial keluarga merupakan lembaga paling utama bertanggung jawab ditengah masyarakat dalam menjantin kese;ahterawn sosial dan kelestarian biologis seseorang. Karena ditengah keluargalah seorang dilahirkan serta dididik sampai menjadi dewasa (1lyani, 2008).

Meski demikian tidak semua mahligai rumah tangga dapat berjalan dengan utuh, kenyataannya banyak krisis yang, berakhir dengan perceraian. Salah satu krisis keluarga yang, marak terjadi di Indonesia adalah semakin tingginya tingkat perceraian. Banyak sekali kasus perceraian yang terjadi di Indonesia baik perceraian dari pasangan yang menikah di bawah lima tahun maupun di atas sepuluh tahun. Tidak hanya terjadi pada artis tapi juga pada masyarakat biasa.

Perceraian *(divorce)* merupakan peristiwa yang sebenarnya tidak direncanakan dan tidak dikehendaki oleh kedua individu yang sama-sama terikat dalam perkawinan. Perceraian, bagaimanapun dianggap sebagian orang sebagai jalan terakhir yang harus ditempuh ketika hubungan itu sadah tidak dapat dipertahankan lagi (Dariyo, 2003)

Menurut Dagun (2002), perceraian dalam keluarga berawal dari satu konflik antara anggota keluarga. Bila konflik sampai pada titik kritis, maka peristiwa perceraian itu berada di ambang pintu. Peristiwa ini selalu mendatangkan ketidaktenangan berpikir dan ketidaktenangan ini memakan waktu yang lama.

Peristiwa perceraian itu menimbulkan berbagai akibat terhadap orangtua dan .anak. Perasaan menjadi tidak menentu, ayah dan ibu menjadi tidak berperan efekfif sebagai orangtua. Mereka tidak lagi memperlihatkan tanggung jawab penuh dalam mengasuh anak.

Menurut Dagun dan Hetherington (1,2092), peristiwa perceraian dalam keluarga senantiasa membawa dampak yang mendalam seperti stres, tekanan, menimbulkan perubahan fisik dan kekacauan jiwa. Peran keluarga yang dijatuhkan damn dibebani oleh satu orang saja akan menjauhi lebih sulit jika dibandingkan dengan dua orang. Beban yang diberikan lebih berat dan persoalanpun bermunculan, semua ditangani seorang diri, keadaan yang tidak menentu ini cenderung membuat ia ingin hidup menyendiri, tinggal di rumah baru, menjauhi banyak teman. Memilih sekolah yang lebih sederhana bagi anaknya, perasaan sering diliputi kecemasan, rasa aman pun terancam.Akan tetapi jika kondisi-kondisi tersebut tidak dapat terselesaikan lagi, masalah selanjutnya yang harus diperhatikan adalah masalah pengasuhan anak. Pada kasus perceraian, cenderung kaum ibu yang dibebani untuk pengasuhan anak, karena figur ayah digambarkan kurang dekat dengan anak-anaknya. Hal ini merupakan awal terjadinya ketimpangan dalam proses pengasuhan yang diberikan ibu kepada anaknya.

Kasus perceraian sering dianggap suatu peristiwa tersendiri dan menegangkan dalam kehidupan keluarga. Tetapi, peristiwa ini sudah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Daftar Pustaka

Al-Ghifari, A. 2002. *Gelombang Kejahatan Seks Remaja modern.Bandung:* Mujahid Perss.

Alcaff, M. Abdul Qadir. 2004. *Taman Cinta Surgawi.* Jakarta: Pustaka Zahara.

Amini, 1. 2002, *Bermalam di Rumah Tuhan.* Bogor: Cahaya.

Anggraini. F. A. 2004. *Skripsi* Hubungan antara Kecemasan Memasarkan Dagangan dengan Motivasi Berdagang pada Pedagang Tradisional Pasar Sentral Sawit Seberang.

Aulia, L. 2008. *Skripsi* Perbedaan Sikap Wanita Yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Poligami di Kecamatan Medan Amplas. Medan

Charlish. A. 2005. *Terjebak di Tengah.* Jakarta: PT. Gramedia

Darmayanti, A. R. 2004: *Skripsi* Perbedaan Sikap Menghadapi Perkawian ditinjau dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uma.

Dariyo, A. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda.* Jakarta: Grasindo.

..... *Psikologi Perkembangan Remaja.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Djiwandono, S, E, W. 20005. *Konseling dan Terapi dengan OrangTua dan Anak.* Jakarta:Grasindo

Doi,A,R.1996.*Perkaeinan dalam syariat Islam.*Jakarta:Raja Grafindo Persada

Dagun, S.M. 2002. *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Rineka Cipta.

Etty, M. 2002. *Mengelola Emosi Tips Praktis Meraih Kebahagiaan.* Jakarta- Garsindo.

Gunarsa. 2001. *Dusur dan Teori Perkembangan Anak.* Jakarta : Gunung Mulia.

Hurlock, E. B. 1995. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Penerbit Erlangga.

Haqani, L. 2004. *Berlabuhlah Hingga Ketepian.* Bandung: Pustaka Ulumuddin.

Hauck,P.1994.Psikologi Populer,Membina Perkawinan Bahagia.Jakarta:Ghalia

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hawari,D.2002.Manajemen Stress,Cemas dan depresi.Jakarta:Rineka Cipta

Ilyani,I.2008.Skripsi perbedaan kecemasan menghadapi pernikahan antara keluarga utuh dan keluarga bercerai .Universitas Medan Area

Kartono, K. 1998 *Psikologi Wanita. Mengenal Wanita sebagai Ibu dan nenek.* Bandung: Mandan maju.

Mitchell A. 1991. *Dilema Perceraian.* Jakarta: Arcan.

Marhijanto. B. N97. *Kecemasan Mempengaruhi Ketenangan Jiwa* Lamongan: Bintang

Noor. 2006. *Buletin Noor yakin Cerdas Bergaya.*Jakarta:PT. Nur Cahaya Teduh

Poerwandari,E.Kristi.2001.Pendekatan Kualitatif untuk penelitian Perilaku manusia,Jakrta:LPSP3-UI

Suryani. LK, dkk., 2007. *Kiat Mengatasi Badai Kehidupan Perkawinan.* Jakarta: Intisari Mediatama.

Suryanto. 1998. *Psikologi* Perkawinan. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, B. 1984. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan.* Yogyakarta: Gunung Agung.

Wolfman, B. R. 1995. *Peran Kaum Wanita.*

Sumarni, Y. 2006. *Skripsi* Hubungan Antara Kecemasan dalam Menghadapi Masa Will Kontrak Kerja dengan Disiplin Kerja pada Karyawan Honorer PT. Gramedia Asri Media Medan.

Zainab, G. 2006. *Skripsi* Hubungan Antara Persepsi Terhadap dengan Kecemasan pada Siswa-Siswi Pesantren Ar--Raudhatul Hasanah Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LEMBAR OBSERVASI

Nama Responder :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara Ke :

Hal-hal yang diobservasi :

1 Penampilan fisik responden

2. *Setting* wawancara

3. Sikap responden pada iter

4. Sikap iter pada responden

5. Hal-hal yang mengganggu wawancara

6. Hal-hal yang unik. menarik dan tidak biasa dalam wawancara Hal-hal yang dilakukan responden selama wawancara

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Lembar Persetujuan Responder

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi saudari Ruqaya Nisa, saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikut sertaan saya dalam penelitian ini. Saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama	: Sakinah
Usia	: 22 tahun
Tempat Tinggal	: JL. GA..Jambi
Pekerjaan	: Terima Jahitan

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2009

Hormat saya

(Sakinah)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Lembar Persetujuan Responder

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi saudari Ruqaya Nisa, saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikut sertaan saya dalam penelitian ini. Saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Ima

Usia : 24 tahun

Tempat Tinggal : Medan

Pekerjaan : LSM

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2009

Hormat saya

(Ima)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Responder

II. Status Responder menjadi Wanita dari Keluarga yang Bercerai

a. Sudah berapa lama orangtua anda bercerai?

b. Apakah orang tua anda yang tidak serumah dengan anda sudah menikah kembali?

c. Bagaimana hubungan anda dengan orangtua yang tidak serumah dengan anda?

III. Trauma yang menyebabkan kecemasan bagi wanita dan keluarga bercerai dalam berinteraksi social dengan lawan jenis.

a. Apakah yang anda lakukan ketika memasuki lingkungan baru?

b. Bagaimana reaksi anda ketika salah seorang lawan jenis dari lingkungan yang baru berkenalan dengan anda?

c. Apakah anda memiliki teman teman jenis yang sama banyaknya dengan teman sejenis anda?

d. Apakah ketika anda memiliki suatu hubungan yang khusus dengan seseorang yang adakah kemungkinan anda untuk menikah dengannya?

IV. Hal yang dirasakan bagi wanita ketika orangtuanya bercerai?

a. Apakah ada perasaan tidak aman ketika kedua orangtua anda telah bercerai yang belum pemah anda rasakan sebelum terjadi perccraian?

b, Apakah ada perasaan ditolak oleh orangtua yang meninggalkan anda?

c. Apa yang anda lakukan ketika rasa sepi dun menyebabkan kesedihan akibat dari

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perceraian yang terjadi?

d. Apa anda merasa march dengan perceraian yang terjadi antara kedua orangtua anda?

e. Dengan kepergian salah satu orangtua anda apakah anda merasa kehilangan?

f. Apa anda pernah merasa bersalah atas perceraian orangtua anda?

g. Bagaimna cara anda mengatasi rasa kehilangan kasih sayang dari salah satu orang tua anda?

h. Bagaimana komwiikasi anda dengan orang tua yang tidak serumah dengan anda?

i. Apa yang anda rasakan scat anda melihat teman anda atau orang lain Sedan.-, bersama dengan kedua orangtuanya?

j. Apakah anda merasa cukup kasih sayang diberikan satu dari kedua orangtua anda yang ada?

k. Apakah anda pernah terfikir untuk menyatukan kembali kedua orangtua anda?

V. Kecemasan yang dialami dapat menghambat pernikahn yang akin terjadi

a. Bagaimana gambaran anda tentang pernikahan?

b. Apa anda sering memikirkan sesuatu yang buruk akan menimpa pernikahan anda kelak?

c. Apa yang anda rasakan ketika akan memasuki gerbang pernikahan

d. Adakah kecemasan yang anda rasakan ketika anda memikirkan tentang sebuah pernikahan?

e. Bagaimana cara anda mengatasi kecemasan yang anda alami ketika anda akan menghadapi pernikahan?

UNIVERSITAS MEDAN AREA